

Melissa Wuisan (2004). **Persepsi terhadap masa tua pada janda di kota**. Skripsi Sarjana S-1. Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

Abstrak

Kehilangan akan pasangan hidup merupakan suatu permasalahan umum dan menimbulkan banyak masalah penyesuaian diri bagi wanita usia madya terutama wanita usia madya yang suaminya meninggal dalam memandang masa tua kelak yang kehidupannya ada di kota. Hal tersebut yang membuat mereka para wanita dengan status janda memiliki pandangan yang berbeda mengenai masa tua yang akan dijalaninya serta harapan yang diinginkan saat masa tua tersebut tiba. Tujuan penelitian ini peneliti ingin mengetahui persepsi terhadap masa tua pada janda di kota dengan status ekonomi menengah atas

Penelitian dilakukan dengan cara kualitatif pada empat orang janda dewasa madya akhir yang menurut Hurlock berusia antara 50th – 60th, sudah menikah, kehilangan pasangan minimum 2 tahun. Subjek yang dipilih adalah mereka yang memiliki anak remaja atau dewasa, mampu menyekolahkan anaknya sampai ke Perguruan Tinggi dan memiliki status ekonomi menengah ke atas di daerah perkotaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Data tersebut dianalisis dan diakumulasikan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk memperoleh gambaran objektif mengenai aspek-aspek yang berada dibalik kehidupan para janda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya persamaan pada keinginan untuk tidak menikah kembali pada masa tua, orientasi pada tanggung jawab anak, persepsi kesehatan masa tua menjadi yang utama dan memandang kondisi kesehatan pada jenis penyakit, serta adanya kesadaran dalam mengantisipasi kondisi kesehatan masa tua kelak, orientasi religiusitas tetap dipertahankan karena membuat mereka menjadi tenang. Hobi yang dilakukan dapat menimbulkan perasaan senang dan kesejahteraan psikologis yang dirasakan meliputi kepuasan hidup seperti kesehatan, kemandirian, serta pendapatan untuk mencapai masa tua kelak. Adanya persamaan ada pula perbedaan yang dapat membedakan masing-masing individu seperti dalam menjalin relasi sosial, masalah praktis, dan masalah keluarga menjadi kesulitan pada masa menjanda. Penyesuaian diri dalam menghadapi masa menjanda, ada yang mudah dalam menyesuaikan diri baik secara pribadi maupun dalam relasi sosial, dan ada yang sulit untuk melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial.

Kata kunci : janda, persepsi terhadap masa tua, kualitatif